

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENJAGA HIDUP BERSIH PADA
LINGKUNGAN DI JORONG BATU BADINDING UTARA
NAGARI LIMO KOTO KECAMATAN BONJOL
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :
ROZA
1201664/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Hidup Bersih
Pada Lingkungan di Jorong Batu Badinding Utara
Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten
Pasaman.

Nama : Roza

NIM/TM : 1201664/2012

Program Studi : Pendidikan Geografi

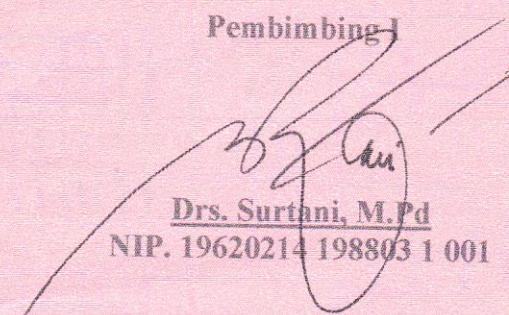
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

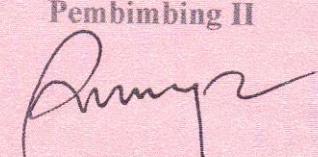
Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh :

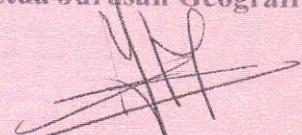
Pembimbing I


Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214 198803 1 001

Pembimbing II


Ratna Wilis, S.Pd, MP
NIP. 19770526 201012 2 003

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

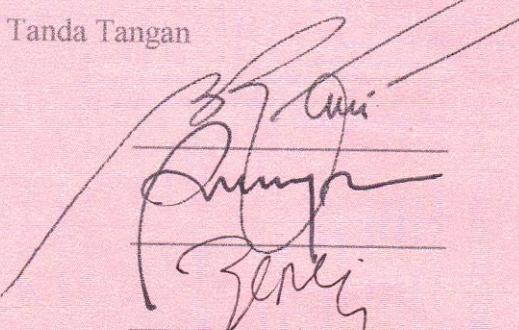
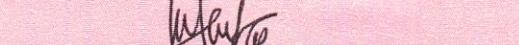
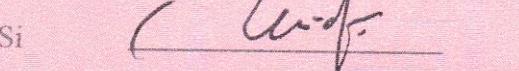
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 04 Agustus 2016 Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB

Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Hidup Bersih pada Lingkungan di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Nama : ROZA
TM/NIM : 2012/120664
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 Agustus 2016

Tim Pengaji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Surtani, M.Pd	
Sekretaris	: Ratna Wilis, S.Pd,M.P	
Anggota	: Drs. Helfia Edial, MT	
Anggota	: Triyatno, S.Pd, M.Si	
Anggota	: Widya Prarikeslan,S.Si, M.Si	

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roza,
NIM/BP : 1201664 / 2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu- Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Hidup Bersih Pada Lingkungan di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Roza
NIM. 1201664 / 2012

ABSTRAK

ROZA , 2012 : Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Hidup Bersih Pada Lingkungan di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman .

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, dan mendeskripsikan tentang pemahaman masyarakat dalam menjaga hidup bersih, Upaya masyarakat dalam menjaga hidup bersih, tindakan masyarakat dalam menjaga hidup bersih pada lingkungan di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian yaitu Kepala Jorong Batu Badinding Utara, Dinas Kesehatan, dan masyarakat yang bertempat tinggal di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Dengan jumlah informan 20 orang, menggunakan teknik snowball sampling.Teknik pengambilan data yaitu dengan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) Pada umumnya masyarakat di Jorong Batu Badinding Utara mengetahui pentingnya menjaga kebersihan bagi kelangsungan hidup mereka terutama bagi kesehatan, tapi untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri itu susah terutama kebiasaan membuang sampah. (2) Upaya masyarakat dalam menjaga budaya hidup bersih yaitu dengan mengumpulkan sampah keluarga dalam tong plastik lalu membakarnya dan ada juga dengan cara menimbun. Usaha lain yang dilakukan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan cara sederhana yaitu dengan membersihkan lingkungan rumah, walaupun tidak dilakukan secara teratur dan dilakukan pada ruang tertentu saja, seperti ruang tamu, dapur (tempat masak) dan juga halaman rumah dengan cara menyapu, sedangkan sanitasi tempat penampungan air dengan cara menguras, tempat BAB yang tetap, membuang sampah pada tempatnya.(3) Adapun tindakan nyata atau bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan yaitu dengan cara ikut kerja bakti atau gotong royong bersama yang diadakan dua bulan sekali, apabila masyarakat tidak ikut maka akan dikenakan sanksi sebesar lima ribu rupiah.

Kata Kunci : Perilaku Masyarakat, Hidup Bersih, Lingkungan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat kesehatan, rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Hidup Bersih Pada Lingkungan di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman”.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat arahan, bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibuk Ratna Wilis, S.Pd, MP sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ketua Jurusan serta Bapak/Ibuk staf pengajar dan tata usaha di Jurusan Geografi.

5. Bapak Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial yang telah memberikan rekomendasi penelitian.
6. Bapak Bupati c.q Kesbang Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin penelitian.
7. Bapak Camat Kubung Kabupaten Pasaman yang telah memberikan bantuan dan izin penelitian.
8. Bapak Wali Nagari Limo Koto Kabupaten Pasaman yang telah memberikan bantuan data.
9. Teman-teman angkatan 2012, yang telah memberikan motivasi dalam kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis bersedia menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan akan mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Fokus Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian.....	33
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Validitas Data.....	38
G. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	41
1. Kondisi Geografis Penelitian.	41
2. Kondisi Demografi.....	42

3. Kondisi Sarana Fisik dan Sosial.....	45
4. Kehidupan Beragama	46
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Penduduk dirinci menurut umur dan jenis kelamin.....	42
2. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan	43
3. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual	32
Gambar 2. Sampah yang di buang ditepi sungai.....	48
Gambar 3. Keadaan salah satu rumah penduduk yang memiliki tempat pembuangan sampah dibelakang rumah.....	58
Gambar 4 Keadaan salah satu rumah penduduk yang memiliki tempat pembuangan sampah dibelakang rumah.....	58
Gambar 5. Keadaan samping rumah penduduk terdapat banyak barang-barang bekas yang tidak terpakai dan tempat penimbunan sampah.....	59
Gambar 6. Wawancara dengan ibuk Nurhayati (55 tahun).....	79
Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Diman(54 tahun).....	79
Gambar 8. Wawancara dengan Ibuk Nurlan (70 tahun).....	80
Gambar 9. Wawancara dengan Ibuk Liza (35 Tahun)	80
Gambar 10. Wawancara dengan Ibuk Srihastati (36 tahun).....	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Informan Penelitian	71
Lampiran 2. Reduksi Data.....	72
Lampiran 3. Peta Penelitian	78
Lampiran 4. Foto Penelitian.....	79
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kenyataannya dewasa ini kondisi masyarakat Indonesia masih sangat memprihatinkan. Hal ini dapat ditemukan pada peristiwa-peristiwa yang masih sering terjadi di lingkungan masyarakat. Hal ini tergambar penyimpangan-penyimpangan terhadap kaidah dan nilai yang berlaku dimasyarakat dengan berbagai macam perilaku. Salah satu diantaranya tindakan masyarakat dalam membuang sampah dan limbah sembarangan, pekarangan rumah dan kamar mandi yang jarang dibersihkan.

Lingkungan hidup bersih seharusnya diterapkan oleh setiap manusia, mengingat mamfaat yang ditimbulkan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja, kebersihan sangatlah penting dalam masyarakat apalagi menjaga lingkungan yang bersih. Menciptakan lingkungan hidup bersih sangatlah perlu supaya dapat memberi kenyamanan hidup, oleh karena itu manusia wajib peduli terhadap lingkungan disekitarnya dan menjaga, memelihara dan merawat lingkungan yang hidup dengan baik.

Pada hakikatnya membangun suatu bangsa atau masyarakat tidak hanya menyangkut pembangunan yang berupa fisik melainkan juga yang bersifat non fisik. Hal inilah yang harus mendapatkan perhatian agar tercipta adanya keselarasan dan keseimbangan yang saling mendukung. Menciptakan lingkungan yang nyaman, tertib, bersih dan juga sesuai dengan kaidah-kaidah dan aturan yang berlaku di masyarakat perlu adanya kesadaran dan kepedulian

setiap anggota masyarakat terhadap situasi dan kondisi lingkungan yang ada disekitar mereka karena lingkungan merupakan tempat manusia untuk menjalankan berbagai aktifitas dan interaksi dengan yang lain, dengan demikian lingkungan yang nyaman, tertib, serta budaya hidup sehat dan bersih dapat terwujud.

Menjaga kebersihan lingkungan terutama dalam masalah sampah tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja. Masyarakat dan pelaku usaha sebagai penghasil sampah juga harus bertanggung jawab menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Ini berarti harus ada kerja sama yang baik antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah

Kebersihan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Dan seperti yang kita ketahui bahwa kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, penyakit, dan lain-lain, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat.

Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat adalah tanggung jawab bersama. Khususnya masyarakat yang ada disekitar lingkungannya. Mereka memiliki peran yang penting dalam menjaga lingkungan serta menciptakan budaya lingkungan yang bersih dan sehat. Satu fenomena yang menarik bahwa kepedulian dan kesadaran masyarakat Balai terhadap kebersihan lingkungan masih kurang.

Lingkungan tidak sehat lainnya adalah tidak adanya tempat sampah sehingga membuat sampah menjadi berserakan dan menjadi sarang penyakit. Tidak adanya tempat sampah bisa dilihat dari masing-masing rumah, apakah sampah domestik rumah tangga berserakan atau tertata rapi. Jika sampah di setiap rumah tertata rapi itu menandakan bahwa lingkungan rumah itu sehat sehingga bisa menciptakan lingkungan sekitarnya juga sehat, namun jika sampah domestik yang dimiliki justru berserakan kemana-mana itu tandanya lingkungan rumah itu tidak sehat sehingga bisa membuat lingkungan yang ada di sekitarnya juga menjadi tidak sehat. Sampah yang menumpuk juga menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat sebab lalat dan berbagai macam hewan pembawa penyakit akan hadir di sana. Bau sampah yang menumpuk juga membuat penghuni rumah menjadi tidak nyaman.

Masih banyaknya rumah tidak memiliki saluran air yang tidak lancar sehingga sarana untuk MCK pun tidak ada. Hal tersebut bisa menyebabkan lingkungan tidak sehat karena orang yang tidak memiliki saluran air tersebut akan melakukan kegiatan MCK di sungai yang ada di lingkungan tersebut. Sungai yang kotor juga bisa menyebabkan pencemaran lingkungan sehingga saluran air yang lancar dan bersih menjadi hal yang penting untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan juga sehat.

Lingkungan hidup menurut Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1982, tentang Ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup, dan Undang-Undang RI NO.23 Tahun 1997. Tentang pengelolaan lingkungan

hidup, dikatakan bahwa Lingkungan hidup adalah kesatuan runag dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup lainnya.

Keadaan dan masalah lingkungan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat sangat beragam. Dilihat dari sudut kepentingan masyarakat dalam berintraksi dengan lingkungan masih banyak sekali ditemukan masalah-masalah lingkungan yang perlu mendapat perhatian namun sampai saat ini belum bisa diatasi karena berbagai faktor, artinya masyarakat harus ikut berpartisipasi permasalahan lingkungan hidup.

Budaya menjaga hidup bersih dan tidak membuang sampah sembarangan, ternyata belum menjadi tradisi bagi sebagian besar masyarakat Balai. Hal ini disebabkan mereka belum memiliki konsep terhadap kebersihan lingkungan mengakibatkan tercemin pada sikap mereka yang membuang sampah sembarangan. Tumpukan sampah terkadang menjadi pemandangan yang sudah biasa terlihat di ruang-runag publik. Dalam UU No.18/2008 tentang pengeloaan sampah disebutkan bahwa orang-orang yang membuang sampah sembarangan dapat dikenakan sanksi pidana dan denda. Negara Australia sudah melakukannya terlebih dulu.

Rendahnya kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan dapat dilihat dari cara hidup masyarakat yang sebagian besar belum mencerminkan budaya hidup bersih dan sehat. Hal ini dapat dicermati masih banyak sampah yang berserakan dan menumpuk dilingkungan tempat tinggal disekitar mereka. Halaman rumah yang jarang disapu,sisa-sisa plastik dan makanan, tempat seperti sumur (tempat MCK) yang jarang dibersihkan,

sebagian masyarakat tidak mempunyai (MCK) serta selokan-selokan yang jarang dibersihkan. Sehingga hal tersebut menyebabkan atau berdampak pada penyumbatan saluran air dan menjadi sarang bibit nyamuk.

Satu hal lain yang dapat diamati yaitu kebanyakan masyarakat cenderung menganggap enteng mengenai masalah kondisi kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka dan terhadap pola perilaku terhadap kesehatan. Kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya sangat perlu ditumbuhkan lagi, karena sampah yang dibuang disembarang tempat akan menimbulkan berbagai dampak seperti pandangan yang tidak enak dan bau busuk. Sampah yang menggunung dan berserakkan membuat wilayah menjadi kotor, dan mengganggu keindahan (estetika,serta berdampak banjir saat musim hujan).

Hidup bersih harus dilakukan secara berkesinambungan karena hidup kita terus berlanjut. Hidup bersih harus menjadi gaya hidup yang kita lakukan terus menerus sampai akhir hidup kita. Untuk menjadikan hidup bersih sebagai gaya hidup, menjaga dan mencintai lingkungan hidup bersih harus ditanamkan sejak dini. Kita harus mengajak dan mengajarkan cinta lingkungan hidup kepada semua orang yang kita kenal terutama anak-anak kita dan menjadikannya kebiasaan. Saat kita terbiasa untuk menjaga lingkungan hidup, hal tersebut tidak akan menjadi beban. Contohnya adalah kebiasaan membuang sampah di tempatnya. Kita akan selalu mencari tempat sampah ketika kita akan membuang sampah tanpa harus disuruh dan tanpa

perlu ada papan peringatan. Jadikanlah hidup bersih sebagai kebiasaan dan semua akan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan masalah-masalah yang diuraikan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat masyarakat dalam menjaga budaya hidup bersih terhadap lingkungan yang dituangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul "**Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Hidup Bersih Pada Lingkungan di Jorong Batu Badinding Utara Kanagarian Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan masyarakat dalam menjaga budaya hidup bersih terhadap lingkungan di Jorong Batu Badiinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman
2. Pemahaman masyarakat tentang disiplin dalam menjaga budaya hidup bersih di Jorong Batu Badiinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman
3. Tindakan nyata masyarakat dalam menjaga budaya hidup bersih terhadap lingkungan Jorong Batu Badiinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman
4. Apakah masyarakat sudah tepat waktu dalam menjaga kebersihan lingkungan di Jorong Batu Badinding Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

5. Apakah masyarakat sudah hidup terjadwal dan teratur dalam menjaga hidup bersih dilingkungan di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.
6. Upaya apa saja yang dilakukan masyarakat dalam menjaga hidup bersih di lingkungan di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka penulis hanya membatasi masalah antara lain: Pemahaman masyarakat dalam menjaga hidup bersih, Upaya masyarakat, dan tindakan nyata masyarakat dalam menjaga hidup bersih pada lingkungan di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

D. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka pertanyaan penelitiannya adalah :

1. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang disiplin dalam menjaga budaya hidup bersih di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman?
2. Upaya apa saja yang dilakukan masyarakat dalam menjaga hidup bersih di lingkungannya di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman?

3. Bagaimana tindakan nyata masyarakat menerapkan hidup bersih terhadap lingkungan di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsi, menganalisis, dan membahas tentang :

1. Pehaman masyarakat tentang disiplin dalam menjaga budaya hidup bersih di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman
2. Upaya apa saja yang dilakukan masyarakat dalam menjaga hidup bersih di lingkungannya di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman
3. Tindakan nyata masyarakat menerapkan hidup bersih terhadap lingkungan di Jorong Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Sebagai masukan kepada masyarakat mengenai pentingnya sikap disiplin dan kepedulian terhadap kondisi kebersihan lingkungan

-
- b. Memberikan pengetahuan tentang mamfaat menjaga budaya hidup bersih bagi anggota masyarakat khususnya terhadap kesehatan mereka.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. menjadi pertimbangan kepada pihak-pihak yang berwewenang, untuk meningkatkan pembinaan tentang kedisiplinan dilingkungan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian mengenai kedisiplinan masyarakat dalam menjaga budaya hidup bersih terhadap lingkungannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat Jorong Batu Badinding Utara pada umumnya memiliki disiplin dalam menjaga budaya hidup bersih, dapat dilihat dari pemahaman masyarakat mengenai hidup bersih dan cara masyarakat menjaga kebersihan lingkungan.
2. Upaya masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dilakukan dengan kegiatan yang sangat sederhana yaitu dengan menjaga kebersihan rumah, menjaga kebersihan terhadap limbah sampah. Adapun dalam menjaga kebersihan rumah dengan cara menyapu dan membersihkan tempat-tempat tertentu saja. Dalam menyikapi sampah, pada umumnya masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan untuk dijadikan tempat pembuangan sampah, baik dengan cara mengumpulkannya, kemudian dibakar dan juga membuang sampah kesungai.
3. Tindakan nyata masyarakat dalam menjaga budaya hidup bersih terhadap lingkungannya di Jorong Batu Badiinding Utara adalah dengan mengikuti kegiatan kerja bakti atau gotong royong bersama, bagi yang tidak mengikuti akan dikenakan sanksi sebesar lima ribu rupiah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diharapkan kepada pihak dinas pemerintahan yang bergerak dalam kesehatan masyarakat memberikan perhatian mengenai masalah kebersihan lingkungan masyarakat, serta memberikan bantuan, berupa sarana yang dapat mendorong masyarakat untuk peduli dan menjaga kebersihan lingkungan, karena hal itu sangat penting bagi kesehatan dan lingkungan mereka. Adapun untuk penelitian dengan tema yang sama seharusnya lebih memfokuskan pada penelitian mengenai kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Elfa. 2004. *Prilaku Kerja dalam Mengantisipasi Debu*. Padang : Pasca Sarjana.
- Siskawati. 1998. *Prilaku Masyarakat dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan yang Berwawasan Lingkungan*. Padang : FPIPS IKIP Padang
- [www. pengertian perilaku. Blogspot. com](http://www.pengertian.perilaku.Blogspot.com)
- Wikipedia. 2009. pengertian perilaku. Diakses 4 Agustus.<http://www.google.com>
- Alfin. 2000 . *Trasformasi Sosial Budaya Dalam Pembangunan Nasional*, Jakarta:
- Abdillah. M. Faud. 2006. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Jakarta: UI Press.
- Surlito.2000. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Rasindo.
- M.Echols. Shadily Hasan. 2000. *Partisipasi Masyarakat*.Jakarta: UI Press
- Manurung R. 2008. *Persepsi dan partisipasi siswa sekolah dasar dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah*. *Jurnal Pendidikan Penabur* [Internet]. [diunduh 7 Agustus 2016].
- Slamet. Juli. Sumirat. 2002. *Kesehatan Lingkungan*. Bandung: Gajah mada University PRESS
- Suhartini.2002. *Kontribusi Pendidikan Kepramukaan Terhadap Pembinaan Sikap Disiplin*. . UNNES.
- Hidayah, Zulyani. 2002. *Sikap Budaya Antri Masyarakat Kota Yogyakarta*. Jakarta: Bupera Nugraha.
- Koentjaraningrat. 2000. *Kebudayaan, Mentalitas, Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
- Dacana .2001:51. *Hukum Lingkungan* .Bandung: Bina Cipta..
- Anwar,Sofyan,2010.*Ekologi Manusia*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salim,Emil.2001. *Pembangunan berwawasan Lingkungan*.Bandung :Remaja Rosdakarya
- Maran, Rareel Raga. 2000. *Manusia dan Kebudayaan Dalam Persektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Renika Cipta